

**PENGARUH SPESIALISASI KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG *LIST*  
DI BEI PERIODE 2015-2017**

Septi Hajar<sup>1</sup>, Jack Febriand Adel<sup>1</sup>, Fatahurrazak<sup>1</sup>

E-mail : [septihajar@gmail.com](mailto:septihajar@gmail.com)

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara spesialisasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari 43 perusahaan yg terdaftar di BEI 2015-2017. Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 21. Hasil pengujian menunjukkan bahwa spesialisasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Reputasi KAP sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh antara spesialisasi KAP terhadap *audit report lag*, dan reputasi KAP sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Hasil uji koefisien determinasi variabel menunjukkan bahwa variabel independen, variabel moderasi dan interaksi kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 18,2 % sedangkan sisanya 81,8 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian yang digunakan.

Kata kunci : *audit report lag*, spesialisasi KAP, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari serangkaian alur akuntansi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, calon investor, regulator, kreditor dan pihak lainnya (Prabasari dan Merkusiwati, 2017). Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan-perusahaan publik. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) NOMOR 29 /POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik Bab III Penyampaian Laporan Tahunan Pasal 7(1) mengatakan Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Iskandar dan Trisnawati (2010) mengatakan, perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor disebut *Audit Report Lag*. Diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen didefinisikan sebagai *Audit Report Lag* (Octaviani Sabrina, 2017). Penelitian mengenai *Audit Report Lag* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Dwirandra (2016) menyatakan Spesialisasi berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, alasannya Auditor spesialisasi memiliki pengetahuan spesifik pada industri tertentu yang lebih superior dibandingkan dengan auditor non-spesialisasi, sehingga mampu mendeteksi apabila terjadi salah saji material pada laporan keuangan dengan lebih baik dan auditor spesialisasi industri dapat mengurangi terjadinya manajemen laba (Krishnan, 2003) dalam (Ratnaningsih dan Dwirandra 2016).

## **TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### ***Signaling Theory***

*Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana perusahaan yang mempunyai reputasi baik dengan sengaja memberikan signal kepada pasar, signal ini mengenai informasi perusahaan dan apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal bermanfaat sebagai akurasi dan ketepatan waktu dalam melakukan pelaporan keuangan ke publik. Semakin lama *Audit Report Lag* menyebabkan kurang bergunanya informasi dalam mengambil keputusan karena informasi kehilangan sifat relevan.

### ***Agency Theory***

Menurut Jensen and Meckling (1976) dalam Wijaya dan Rahardja (2010), yang dibahas didalam teori agensi adalah hubungan antara pemilik dan pemegang saham (*Principal*) dan manajemen (*Agent*). Dalam hal ini hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak antara satu orang atau lebih yang memperkerjakan orang lain untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut.

### ***Audit Report Lag***

Menurut Juanita dan Satwiko (2012), *Audit Report Lag* dapat didefinisikan sebagai rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Sumartini dan Widhiyani (2014), *Audit Report Lag* merupakan rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

### **Spesialisasi KAP**

Menurut Ratnaningsih dan Dwirandra (2016), Auditor dapat dikategorikan sebagai auditor spesialisasi di suatu industri apabila auditor memiliki pengalaman audit yang banyak pada jenis industri tertentu. Auditor memiliki spesialisasi industri bila menghasilkan proporsi sama dengan atau lebih dari 15%, namun auditor merupakan non spesialisasi industri jika menghasilkan kurang dari 15%.(Dwita,

2015) dalam (Diastiningsih dan Tenaya, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Crasswell, et al. (1995) dalam Febrian, et al. (2015) diukur dengan persentase jumlah perusahaan terbuka yang diaudit oleh sebuah Kantor Akuntan Publik dalam suatu industri. Apabila lebih dari 15% dikatakan spesialis dan sebaliknya. Rumus untuk proporsi spesialisasi industri auditor sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Perusahaan yang diaudit KAP yang sama pada sub sektor industri}}{\text{Jumlah perusahaan pada sub sektor industri}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Andiyanto, Andini dan Dhiana P. (2017), Ukuran Perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar cenderung mendapat tekanan untuk segera melaporkan laporan keuangan sehingga tepat waktu dalam penyampaiannya. Hal ini membuat manajemen perusahaan bekerja secara lebih profesional sehingga proses penyusunan laporan dan auditnya lebih cepat (Murti dan Widhiyani, 2016). Menurut Prabasari dan Merkusiwati (2017), Penilaian ukuran perusahaan ini dapat dilakukan dengan total aset perusahaan.

### **Reputasi KAP**

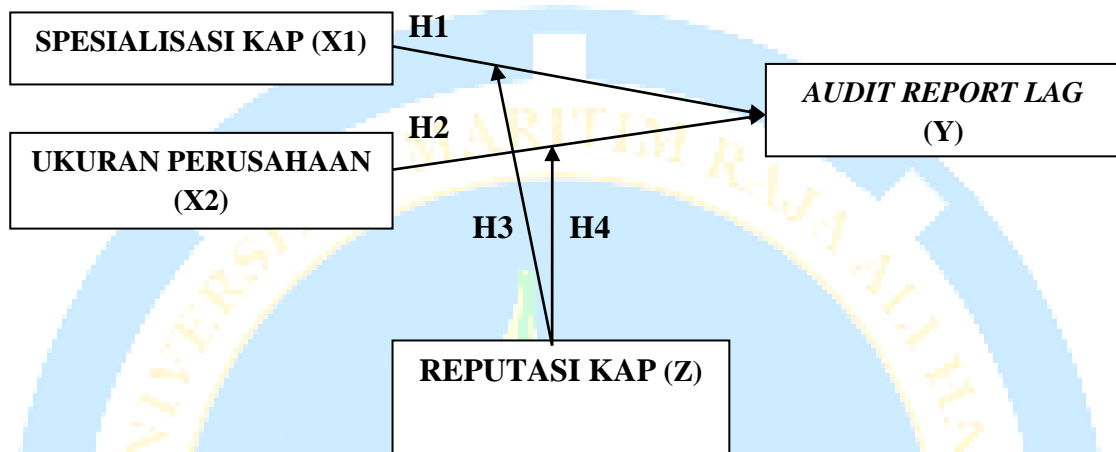
Menurut Murti dan Widhiyani (2016), Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pandangan atas nama baik, prestasi dan kepercayaan publik yang disandang KAP tersebut. Penelitian ini menggunakan variabel *Dummy* untuk mengukurnya, bila perusahaan yang bekerjasama dengan *big four* akan di beri skor 1 dan skor 0 diberikan untuk perusahaan yang tidak bekerjasama dengan *big four*.

Kategori Akuntan Publik yang berafiliasi dengan *the big four* di indonesia yaitu, sebagai berikut:

1. KAP *Price WaterhouseCoopers*, yang berafiliasi dengan KAP Drs. Hadi Sutanto dan Rekan, Haryanto Sahari & Rekan.
2. KAP *Deloitte Touche Thomatsu*, yang bekerja sama dengan KAP Hans Tuanakota & Mustofa.

3. KAP *Ernst & Young*, yang bekerjasama dengan KAP Prasetio, Drs. Sarwoko & Sanjaja.
4. KAP KPMG (*Klyneld Peat Marwick Geordeler*), yang bekerjasama dengan KAP Sidharta-Sidharta & Widjaja.

### KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS



**Gambar 2.3.1 Kerangka Pemikiran**

#### **Pengaruh Spesialisasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan perbankan yang *List* di BEI Periode 2015-2017**

Spesialisasi KAP adalah kantor akuntan publik yang memiliki pengalaman serta pengetahuan yang spesifik pada industri tertentu. Ratnaningsih dan Dwirandra (2016), mengatakan Auditor dapat dikategorikan sebagai auditor spesialisasi di suatu industri apabila auditor memiliki pengalaman audit yang banyak pada jenis industri tertentu. Dengan demikian Spesialisasi Auditor Industri adalah auditor/KAP yang memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman mengenai industri yang di audit, dalam penelitian ini dilihat dari KAP.

H1 : Diduga Spesialisasi KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan perbankan yang *List* di BEI Periode 2015-2-2017**

Dura Justita, (2017) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* yang mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya jumlah

aset yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai pengaruh panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan.

H2: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

**Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan perbankan yang *List* di BEI Periode 2015-2017**

*Audit Report Lag* yang dihasilkan semakin pendek apabila KAP *Big Four* mengaudit sebuah perusahaan, hal ini dikarenakan KAP *Big Four* umumnya memiliki sumber daya dan pengalaman yang lebih besar dibandingkan KAP *non Big Four* sehingga KAP *Big Four* dapat menyelesaikan laporan audit dengan lebih cepat dan efisien/memperpendek *Audit Report Lag*. Dengan demikian Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*, karena KAP *Big Four* dapat melaksanakan audit secara efisien dan memiliki jadwal waktu yang fleksibel dalam menyelesaikan audit dengan tepat waktu dan akan memperpendek *Audit Report Lag*.

H3: Diduga Reputasi KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

**Pengaruh Reputasi KAP Memoderasi Spesialisasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan perbankan yang *List* di BEI Periode 2015-2017**

Menurut Ratnaningsih dan Dwirandra (2016), Auditor dapat dikategorikan sebagai auditor spesialisasi di suatu industri apabila auditor memiliki pengalaman audit yang banyak pada jenis industri tertentu. *Audit Report Lag* yang dihasilkan semakin pendek apabila KAP *Big Four* mengaudit sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan KAP *Big Four* umumnya memiliki sumber daya dan pengalaman yang lebih besar dibandingkan KAP *non Big Four* sehingga KAP *Big Four* dapat menyelesaikan laporan audit dengan lebih cepat dan efisien/memperpendek *Audit Report Lag*.

H4: Diduga Reputasi KAP memoderasi pengaruh Spesialisasi KAP terhadap *Audit Report Lag*.

## **Pengaruh Reputasi KAP Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan perbankan yang *List* di BEI Periode 2015-2017**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Murti dan Widhiyani (2016) mengatakan Semakin besar ukuran perusahaan akan cenderung mempercepat proses penyusunan laporan keuangan yang membuat auditor memiliki waktu yang lebih banyak dalam pengauditannya. Pengaruh ukuran perusahaan pada *audit report lag* akan semakin diperkuat dengan KAP yang memiliki reputasi baik karena memiliki penjadwalan yang fleksibel sehingga akan menghasilkan rentang *audit report lag* yang pendek.

H5: Diduga Reputasi KAP memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*.

### **Teknik Penentuan Populasi dan Sampel**

#### **KRITERIA SAMPEL PENELITIAN**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang <i>listing</i> di BEI periode 2015-2017.	43
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di <i>list shared</i> pada fact book 2015-2017 serta SAHAM OK berturut-turut.	(4)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan tidak memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian.	(3)
4	Perusahaan yang melebihi batas ARL.	(1)
Jumlah sampel penelitian		35
Jumlah tahun penelitian		3
JUMLAH DATA PERUSAHAAN		105

Sumber : Data diolah

### **Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Liana Lie, 2009). Model persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_1*X_3 + \beta_5X_2*X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Audit Report Lag*

$\beta_0$  = Konstanta

$X_1$  = Spesialisasi KAP

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$X_3$  = Reputasi KAP

$X_1*X_3$  = Spesialisasi KAP x Reputasi KAP

$X_2*X_3$  = Ukuran Perusahaan x Reputasi KAP

$e$  = *Error*

### Hasil Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Report Lag	105	7	119	57.70	24.283
spesialisasi KAP	105	.02	.35	.1850	.12775
ukuran perusahaan	105	10,706,094	1,124,700,84	135,114,874,	246,447,905,927,3
reputasi KAP	105	0	1	.70	.463
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Output SPSS versi 21

Variabel *Audit Report Lag* (ARL) memiliki nilai minimum 7, nilai maksimum 119, nilai rata-rata 57.70 dan standar deviasi 24.283. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata melakukan publikasi laporan keuangan auditan tidak melampaui batasan waktu yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bapepam yakni paling lama 4 bulan atau 120 hari setelah berakhirnya tahun laporan keuangan akhir tahun atau 31 Desember. Dari table diatas *audit report lag* tercepat yaitu 7 hari adalah BPD Jawa Timur Tbk. dengan kode perusahaan di BEI BJTM Pada tahun 2015 dan 2016 Sedangkan perusahaan yang memiliki *audit report lag* terlama yaitu 119 hari adalah Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. dengan kode perusahaan BEKS pada tahun 2015.



Variabel spesialisasi KAP mempunyai nilai minimum sebesar 0.02, nilai maksimum sebesar 0.35, nilai rata-rata sebesar 0.1850 dan standar deviasi sebesar 0.12775.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 10,706,094 dan nilai maksimum 1,124,700,847,000,000, nilai rata-rata 135,114,874,119,910.78 dan standar deviasi 246,447,905,927,319.000 dari standar deviasi. Perusahaan dengan nilai aset terkecil yaitu perusahaan Bank MNC Internasional Tbk. dengan nilai aset Rp. 10,706,094 pada tahun 2017. Kemudian perusahaan dengan nilai aset terbesar yaitu Rp. 1,124,700,847,000,000 adalah Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tahun 2017.

Variabel Reputasi KAP pada perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian mempunyai nilai rata-rata yakni senilai 0.70 dimana variabel ini dikategorikan dalam variabel dummy yang nilai terkecil 0 dan terbanyak 1.

### Hasil pengujian normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.36918041
	Absolute	.068
Most Extreme Differences	Positive	.034
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.717

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 21

Berdasarkan pengujian *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi variabel independen sebesar 0.717 yang berarti lebih besar dari pada 0,05. Kesimpulan dari hasil pengujian normalitas adalah bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolonieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

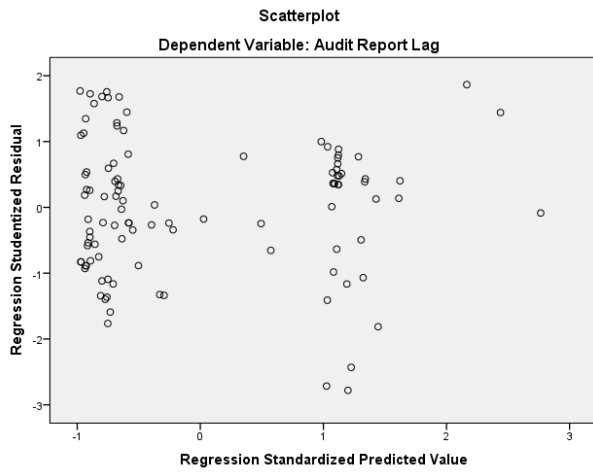
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity		
	Coefficients		Coefficients			Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	68.411	4.325		15.819	.000		
	spesialisasi KAP	-12.273	25.092	-.065	-.489	.626	.482	2.074
	ukuran perusahaan	1.182E-013	.000	.185	2.019	.046	.999	1.001
	reputasi KAP	-15.693	6.930	-.299	-2.264	.026	.482	2.074

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber : Output SPSS 21

Dapat diketahui bahwa variabel independen spesialisasi KAP memiliki nilai tolerance 0.482 dan VIF 2.074, ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance 0.999 dan VIF 1.001, dan reputasi KAP memiliki nilai tolerance 0.482 dan VIF 2.074. Dari seluruh variabel independen tersebut diketahui bahwa ketiga variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 21

Dari hasil grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

#### Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	3.06562
Cases < Test Value	52
Cases >= Test Value	53
Total Cases	105
Number of Runs	47
Z	-1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)	.203

a. Median

Sumber : Output SPSS 21

Dari table 4.5 hasil uji autokorelasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi dilihat dari nilai signifikannya 0.203 yaitu lebih dari 0,05.

### Hasil Moderated Regression Analysis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	78.622	6.764		11.623	.000
1					
spesialisasi KAP	-306.009	114.099	-1.610	-2.682	.009
ukuran perusahaan	1.470E-013	.000	.477	2.541	.013
reputasi KAP	-28.181	9.571	-.537	-2.945	.004
spesialisasi KAP x reputasi KAP	306.794	116.775	1.805	2.627	.010
ukuran perusahaan x reputasi KAP	-1.354E-013	.000	-.329	-1.685	.095

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber : Output SPSS versi 21

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui *moderated regression analysis* (MRA) maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 78.622 - 306.009X_1 + 1.470E-013X_2 - 28.181X_3 + 306.794X_1X_3 - 1.354E-013X_2X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan *moderated regression analysis* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1 Konstanta ( $\alpha$ )  
Nilai konstanta sebesar 78.622 menyatakan bahwa jika variabel spesialisasi KAP, ukuran perusahaan dan reputasi KAP dianggap konstan maka nilai konsisten variabel *Audit Report Lag* adalah sebesar 78.622 hari.
- 2 Koefisien Regresi ( $\beta_1$ ) Variabel spesialisasi KAP ( $X_1$ )  
Besarnya nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar -306.009. nilai ( $\beta_1$ ) yang negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel spesialisasi KAP,

dengan asumsi variabel lain maka akan menurunkan *Audit Report Lag* sebesar 306.009 hari.

- 3 Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) Variabel ukuran perusahaan (X2)  
Besarnya nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar 1.470E-013. nilai ( $\beta_2$ ) yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel ukuran perusahaan, dengan asumsi variabel lain maka tetap akan menaikkan *Audit Report Lag* sebesar 1.182E-013.
- 4 Koefisien regresi ( $\beta_3$ ) reputasi KAP (Z)  
Besarnya nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) sebesar -28.181. nilai ( $\beta_3$ ) yang negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel reputasi KAP, dengan asumsi variabel lain maka akan menurunkan *Audit Report Lag* sebesar 28.181 hari.
- 5 Besarnya nilai koefisien moderasi ( $\beta_4$ ) spesialisasi KAP (X1) dengan reputasi KAP (X3) senilai 306.794. menunjukkan bahwa setiap interaksi spesialisasi KAP dan reputasi KAP mengalami kenaikan satu persen, dengan asumsi variabel lain maka tetap akan menaikkan *Audit Report Lag* sebesar 306.794 hari.
- 6 Besarnya nilai koefisien moderasi ( $\beta_5$ ) ukuran perusahaan (X2) dengan reputasi KAP (X3) senilai -1.354E-013. menunjukkan bahwa setiap interaksi ukuran perusahaan dan reputasi KAP mengalami kenaikan satu persen, dengan asumsi variabel lain maka akan menurunkan *Audit Report Lag* sebesar 1.354E-013.

#### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 <sup>a</sup>	.221	.182	21.965

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan x reputasi KAP, spesialisasi KAP, reputasi KAP, ukuran perusahaan, spesialisasi KAP x reputasi KAP

Sumber : Output SPSS 21

Besarnya adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.182 atau 18,2 % variasi *Audit Report Lag* yang dapat dijelaskan oleh variasi spesialisasi KAP dan ukuran perusahaan, serta interaksi antara spesialisasi KAP dan reputasi KAP, dan interaksi antara ukuran perusahaan dan reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag*. Sedang sisanya 81,8 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian yang digunakan.

### Hasil Pengujian Signifikansi Simultan Moderasi (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13564.570	5	2712.914	5.623	.000 <sup>b</sup>
Residual	47761.678	99	482.441		
Total	61326.248	104			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan x reputasi KAP, spesialisasi KAP, reputasi KAP, ukuran perusahaan, spesialisasi KAP x reputasi KAP

Sumber : Output SPSS versi 21

Hasil uji statistik F menunjukkan Fhitung sebesar 5.623 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, karena probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05, sehingga simpulannya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan pada penelitian.

#### Hasil Uji Statistik t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	78.622	6.764		11.623	.000
1 spesialisasi KAP	-306.009	114.099	-1.610	-2.682	.009
ukuran perusahaan	1.470E-013	.000	.477	2.541	.013
reputasi KAP	-28.181	9.571	-.537	-2.945	.004
spesialisasi KAP x reputasi KAP	306.794	116.775	1.805	2.627	.010
ukuran perusahaan x reputasi KAP	-1.354E-013	.000	-.329	-1.685	.095

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber : Output SPSS versi 21

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  table. Kriteria signifikansi parameter individual (uji statistik  $t$ ) yaitu jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table dan  $sig < 0.05$ . Nilai  $t$  hitung spesialisasi KAP adalah  $-2.682$ . Dengan tingkat probabilitas  $0.009$  dan  $t$  tabel =  $1.984$  dapat disimpulkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  table, yaitu  $-2.682 > 1.984$ . nilai  $sig$  sebesar  $0.009$  yang berarti lebih kecil dari probabilitas  $0.05$ , yaitu  $0.009 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian spesialisasi KAP berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*, sehingga hipotesis 1 diterima.

pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  table. Hipotesis diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table dan  $sig < 0.05$ . Nilai  $t$  hitung ukuran perusahaan adalah  $2.541$ . Dengan tingkat probabilitas  $0.05$  dan  $t$  table =  $1.984$ . dapat disimpulkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  table, yaitu  $2.541 > 1.984$ . nilai  $sig$  sebesar  $0.013$  yang berarti lebih kecil dari probabilitas  $0.05$ , yaitu  $0.013 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Report Lag*, sehingga hipotesis 2 diterima.

pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  table. Hipotesis diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table dan  $sig < 0.05$ . Nilai  $t$  hitung reputasi KAP adalah  $-2.945$ . Dengan tingkat probabilitas  $0.05$  dan  $t$  table =  $1.984$ . dapat disimpulkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  table, yaitu  $-2.945 > 1.984$ . nilai  $sig$  sebesar  $0.004$  yang berarti lebih kecil dari probabilitas  $0.05$ , yaitu  $0.004 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*, sehingga hipotesis 3 diterima.

pengujian hipotesis 4 dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  table. Hipotesis diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table dan  $sig < 0.05$ . Nilai  $t$  hitung moderasi spesialisasi KAP pada *audit report lag* adalah  $2.627$ . Dengan tingkat probabilitas  $0.05$  dan  $t$  table =  $1.984$ . dapat disimpulkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  table, yaitu  $2.627 > 1.984$ . nilai  $sig$  sebesar  $0.010$  yang berarti lebih kecil dari probabilitas

0.05, yaitu  $0.010 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian reputasi KAP memoderasi (memperkuat) pengaruh spesialisasi KAP pada *audit report lag*. berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*, sehingga hipotesis 4 diterima.

menyatakan bahwa reputasi KAP memoderasi (memperlemah) pengaruh ukuran perusahaan pada *audit report lag*. Tingkat signifikansi uji t untuk variabel pemoderasi spesialisasi auditor berpengaruh dengan hubungan antara ukuran perusahaan pada *audit report lag* senilai 0,095 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung senilai -1.685. Membuktikan bahwa reputasi KAP memoderasi (memperlemah) pengaruh ukuran perusahaan pada *audit report lag*.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Spesialisasi KAP terhadap *Audit Report Lag***

Diketahui bahwa hipotesis pertama diterima  $H_1$  diterima dan disimpulkan bahwa variabel pertama yaitu reputasi KAP memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* dengan nilai t hitung sebesar -2.682 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,984 dan nilai signifikansinya sebesar 0.009 yang lebih kecil dari 0.05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ratnaningsih dan Dwirandra (2016) yang menyatakan bahwa Spesialisasi auditor berpengaruh negatif pada *audit report lag*. Penelitian yang dilakukan oleh Krishnan, (2003) dalam Ratnaningsih dan Dwirandra (2016), menyebutkan Auditor spesialisasi memiliki pengetahuan spesifik pada industri tertentu yang lebih superior dibandingkan dengan auditor non-spesialisasi, sehingga mampu mendeteksi apabila terjadi salah saji material pada laporan keuangan dengan lebih baik.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag***

uji t dan uji parsial memiliki nilai t hitung  $1.470E-013$  lebih besar dari 1.984 dengan nilai signifikan 0.013 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menunjukkan hipotesis kedua  $H_2$  diterima yang disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini juga mendukung



penelitian Lianto dan Kusuma (2010) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

#### **Pengaruh Reputasi KAP terhadap Hubungan Antara Spesialisasi KAP dan *Audit Report Lag***

Hasil penelitian dari Reputasi KAP sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif dan signifikan antara hubungan Spesialisasi KAP terhadap *Audit Report Lag*. Interaksi variabel Spesialisasi KAP dengan *Audit Report Lag* ini memiliki nilai koefisien 2.627 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.010 lebih kecil dari 0.05 yang berarti Reputasi KAP memperkuat hubungan Spesialisasi KAP pada *Audit Report Lag*, pengaruhnya signifikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih dan Dwirandara (2016), yang menyatakan bahwa seorang auditor spesialisasi yang mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam atas sebuah industri, sehingga dapat mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan dengan lebih baik. Semakin spesialis auditor/KAP maka akan semakin memperpendek *Audit Report Lag*, sebab auditor/KAP memahami betul mengenai industri yang mereka audit, sehingga langkah dan perencanaan dalam mengaudit telah semakin terarah karena pengalaman yang dimiliki KAP.

#### **Pengaruh Reputasi KAP terhadap Hubungan Ukuran Perusahaan dan *Audit Report Lag***

Hasil penelitian dari Reputasi KAP sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan antara hubungan ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andiyanto, Andini dan Dhiana P. (2017), yang menyatakan bahwa Reputasi KAP tidak memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, bahwa besar atau kecil sebuah perusahaan, maka hal tersebut tidak mempengaruhi waktu untuk mempublikasikan laporan keuangan.

## Daftar Pustaka

- Amariah, Marsyhad dan Qomari (2017), *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Vol. 3. Issue. 3 (2017)
- Andiyanto, Andini & Diana P. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. *Ekonomi – Jurnal Akuntansi* 2017.
- Daratika, Duma (2018). *Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)*. *JOM FEB, Volume 1, Edisi 1, (Januari - Juni 2018)*
- Diastiningsih, Ni Putu Jelita & G.A.I, Tenaya. (2017). *Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure dan ukuran KAP Pada Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 18.2:1230- 1258
- Febrian, et al (2015). *Pengaruh Rotasi Audit, Workload dan Spesialisasi terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 11, Nomor 2, September 2015, 183-194*.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ke 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gilang et al, (2018). *Analisis Determinan Audit Report Lag*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* Volume 10, No 1, April 2018, Hal. 22-27.
- Halim, Abdul. (2008). *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan. Edisi ke 4*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, Juwita et al (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. *JOM FEKON* Vol. 2 No. 1 Februari 2015.
- Hery, (2016) . *Analisis Laporan Keuangan (INTEGRATED AND COMPREHENSIVE EDITION)*. Jakarta: Grasindo

- Irman, Mimelientesa (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR DAN Reputasi Auditor sebagai Audit Delay*. 2017. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING) 1(1):23-34*
- Iskandar, M. J., & Trisnawati, E. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, hlm 175-186c
- Juanita & Satwiko. (2012). *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 14, No. 1, April 2012, Hlm. 31 – 40*
- Liana, Lie (2009) . *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XIV, No.2, Juli 2009 : 90-97*
- Michael & Rohman. (2017). *Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)*. *Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-12*
- Murti, N. M. D. A., & Widhiyani, N. L. S. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, hlm 275-305.
- Octaviani, Sabrina. (2017). *Pengaruh Tenure Audit dan Umur Listing terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Moderasi (Studi Empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*. *JOM Fekon Vol.4 No.1 (Februari) 2017*.
- Parwati, L. A., & Suhardjo, Y. (2009). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Auditor Report Lag (ARL)*. *SOLUSI*, hlm 29-42.
- Prabasari & Merkusiwati. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT PADA AUDIT DELAY YANG DIMODERASI OLEH REPUTASI KAP*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.2. Agustus (2017): 1704-1733*.
- Puspita dan Lestari, (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 283-299*  
*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.2 (2014): 283-299*.

Rachmawati (2008). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, Mei 2008: 1-10.

Ratnaningsih dan Dwirandra (2016). *Spesialisasi Auditor sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Pergantian Auditor pada Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.16.1. Juli (2016): 18-44

Ratnasari dan Al Adzhar (2018) . *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Audit Tenure terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)*. *JOM FEB*, Volume 1 Edisi 1 (Januari – Juni 2018)

Sumartini, N. K. A., & Widhiyani, N. L .S. (2014). *Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag*. *E-JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS UDAYANA*, hlm 392-409.

Syahputra & Yahya. (2017). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 2, No. 3, (2017) Halaman 39-47

Wijaya, A. T., & Rahardja, S. (2010). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Kajian Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)*.

Yogi, Purnamasari & Maemunah. (2017). *Pengaruh Uakuran Perusahaan dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag dengan Reputasi Kntor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi*. *Akuntansi, Gelombang 2, Tahun Akademik 2016-2017*.

[www.Idx.co.id](http://www.Idx.co.id)